

Total optimistis raih pendapatan Rp1,5 triliun

Oleh PUDJI LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Total Bangun Persada Tbk optimistis meraih pendapatan Rp1,5 triliun setelah mengantongi tiga proyek baru berupa pembangunan superblok Podomoro City, pusat hiburan milik Grup Para dan Kalla di Makassar, serta pembangkit listrik bernilai sedikitnya Rp2 triliun.

Dengan target pendapatan sebesar itu, laba bersih yang akan dicapai senilai Rp90 miliar. "Hingga paruh tahun ini Total secara teori telah mengantongi Rp1,3 triliun. Tinggal mencari Rp200 miliar lagi dari proyek baru di semester dua. Tidak ringan, tapi bisa terjadi," kata Michael Vincentius Haribowo, Komisararis Independen Total.

Dalam enam bulan pertama tahun ini perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha Rp524,98 miliar dan laba bersih Rp37,02 miliar.

Kinerja perseroan itu, jelas Michael, tidak terlepas dari penunjukan perseroan sebagai kontraktor utama dalam pembangunan superblok seluas 80.000 m² di kawasan Slipi, Jakarta Barat.

Kinerja PT Total Bangun Persada Tbk semester I (Rp miliar)

	2006	2007
Pendapatan usaha	560,39	524,98
Beban kontrak	479,39	481,71
Laba kotor	81,00	43,27
Beban usaha	18,26	20,26
Laba usaha	69,74	35,44
Laba bersih	50,83	37,02
Laba bersih per saham dasar	20,75	13,46

Sumber: PT Total Bangun Persada

Superblok milik kelompok pengembangan properti Agung Podomoro itu menurut kabar akan dinamai Podomoro City, dari semula Central Park. Proyek ini mencakup pusat perbelanjaan seluas 200.000 m² yang berada di podium berlantai 12.

Lalu tiga menara apartemen masing-masing 27 lantai, dan satu hotel berbintang lima dan sebuah menara perkantoran 28 lantai.

"Nilai proyek sebesar Rp1,5 triliun, dimana kami sejauh ini hanya ditugasi untuk membangun pusat perbelanjaan, area

parkir, dan seluruh kerangka lima bangunan menara. Sisanya akan ditentukan kemudian melihat perkembangan bisnis properti," kata Michael, pekan lalu.

Dia turut didampingi oleh Dirut Total Reyno Stephanus Adhiputranto,

Direktur Keuangan Arif Suhartojo, dan Sekretaris Perusahaan Elvina Apandi Hermansyah.

Michael menambahkan Total juga dilibatkan dalam pembuatan rancangan proyek, yang memang belum selesai. Ini agar pembangunan lebih efisien dan diharapkan dapat menekan biaya tidak lebih dari Rp1,5 triliun.

Superblok yang berdekatan dengan lokasi mal dan apartemen Taman Anggrek ini, kini sudah mulai dikerjakan dan menurut rencana selesai dalam 25-30 bulan supaya pusat perbelanjaan dapat beroperasi pada Agustus 2009. (pudji.lestari@bisnis.co.id)